



ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KETEPATAN WAKTU LAPORAN KEUANGAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2020–2023

Robertus Wasa Libu¹, Agung Slamet Prasetyo²

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha, Yogyakarta¹²

Alamat: Jl. Lowanu Sorosutan UH VI/20, Kec. Umbulharjo, Yogyakarta 55162 Indonesia

Korespondensi penulis: liburobert@gmail.com

Abstract.

Timeliness in the submission of financial statements is one of the key indicators of transparency in public companies. This study aims to analyze the effect of profitability, leverage, and firm size on the timeliness of financial statement submission in manufacturing companies within the food and beverage sub-sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) during the period 2020–2023. The research sample consisted of 17 companies with a total of 51 observations, selected using purposive sampling. Data were analyzed using multiple linear regression. The results show that profitability (ROA) and firm size have a significant positive effect on the timeliness of financial reporting, while leverage (DER) has no significant effect. Simultaneously, profitability, leverage, and firm size have a significant effect, contributing 41.7% to the variation in financial reporting timeliness. This study supports the signaling theory, which states that companies with good performance tend to provide positive signals through compliance with timely reporting.

Keywords: *Timeliness, financial statements, profitability, leverage, firm size*

Abstrak.

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan salah satu indikator penting keterbukaan informasi perusahaan publik. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2023. Sampel penelitian sebanyak 17 perusahaan dengan total observasi 51 data menggunakan metode purposive sampling. Analisis data dilakukan dengan regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) dan ukuran perusahaan berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan, sedangkan leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan. Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 41,7% terhadap variasi ketepatan waktu laporan keuangan. Penelitian ini mendukung teori sinyal bahwa perusahaan dengan kinerja baik cenderung memberikan sinyal positif melalui kepatuhan pelaporan tepat waktu.

Kata kunci: Ketepatan waktu, laporan keuangan, profitabilitas, leverage, ukuran perusahaan

1. LATAR BELAKANG

Transparansi dan akuntabilitas merupakan tuntutan utama yang harus dipenuhi oleh setiap perusahaan publik dalam rangka menjaga kepercayaan investor dan pemangku kepentingan

lainnya. Transparansi diwujudkan melalui keterbukaan informasi yang memadai, sedangkan akuntabilitas terkait dengan tanggung jawab manajemen dalam menyampaikan kondisi keuangan perusahaan secara benar dan tepat waktu. Dalam konteks tersebut, laporan keuangan berperan sebagai media komunikasi utama yang menjembatani perusahaan dengan pihak eksternal, baik investor, kreditor, maupun regulator. Nilai informasi dalam laporan keuangan akan optimal apabila laporan tersebut disampaikan tepat waktu, karena semakin cepat informasi diterima, semakin relevan pula bagi pengambilan keputusan ekonomi (Janrosi & Prima, 2018).

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) sebagai lembaga pengawas pasar modal di Indonesia telah menetapkan aturan yang tegas terkait ketepatan waktu pelaporan. Laporan keuangan tahunan wajib diumumkan kepada publik selambat-lambatnya pada akhir bulan ketiga (90 hari) setelah tanggal laporan. Seperti yang telah diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM nomor Kep-36/PM/2003. Aturan ini dimaksudkan agar seluruh pemangku kepentingan memperoleh informasi keuangan yang terkini sehingga dapat menilai kinerja serta prospek perusahaan secara objektif. Namun demikian, dalam praktiknya masih terdapat perusahaan yang terlambat menyampaikan laporan keuangan. Keterlambatan ini berimplikasi negatif terhadap relevansi informasi, karena laporan yang disajikan tidak lagi sepenuhnya mencerminkan kondisi terkini perusahaan (Margaretta & Soepriyanto, 2012; Gufranita, 2022).

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik internal maupun eksternal. Faktor internal yang sering diperhatikan dalam penelitian akuntansi meliputi profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan. Profitabilitas, yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba, diduga berpengaruh terhadap kepatuhan pelaporan. Perusahaan dengan profitabilitas tinggi cenderung menyampaikan laporan tepat waktu karena ingin menunjukkan kinerja positif kepada publik. Hal ini sejalan dengan teori sinyal oleh Spence (1973), yang menyatakan bahwa manajemen akan berusaha memberikan sinyal positif kepada pasar melalui informasi yang disampaikan secara cepat dan transparan (Cellia & Pujiono, 2024).

Sebaliknya, leverage yang tinggi, yaitu perbandingan utang terhadap ekuitas, dapat menimbulkan risiko *financial distress*. Kondisi ini memungkinkan manajemen menunda pelaporan karena adanya kekhawatiran bahwa laporan keuangan akan memunculkan persepsi risiko yang tinggi di kalangan investor dan kreditor (Giovanni et al., 2020). Sementara itu, ukuran perusahaan juga diyakini memengaruhi ketepatan waktu pelaporan. Perusahaan berskala besar umumnya memiliki sistem pengendalian internal dan sumber daya yang lebih memadai, sehingga

proses penyusunan laporan keuangan dapat dilakukan lebih cepat dan sesuai dengan regulasi yang berlaku (Agustina & Rahmawati, 2023).

Berdasarkan fenomena tersebut, penelitian ini difokuskan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi ketepatan waktu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023.

2. KAJIAN TEORITIS

Ketepatan Waktu Laporan Keuangan

Ketepatan waktu dalam pelaporan keuangan merupakan salah satu karakteristik kualitatif yang menentukan relevansi informasi akuntansi. Laporan keuangan dikatakan tepat waktu apabila dipublikasikan tidak lebih dari 90 hari setelah tahun buku berakhir, sebagaimana diatur dalam Lampiran Keputusan Ketua BAPEPAM nomor Kep-36/PM/2003. Ketentuan ini menegaskan bahwa perusahaan publik wajib memberikan laporan yang terkini agar pemangku kepentingan dapat mengambil keputusan ekonomi dengan dasar informasi yang akurat dan relevan (Dharma et al., 2023). Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan berimplikasi pada menurunnya nilai relevansi informasi, karena informasi yang terlambat cenderung kehilangan daya prediksi dan daya konfirmasi bagi investor maupun kreditor.

Profitabilitas

Profitabilitas mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan seluruh sumber daya yang dimilikinya. Indikator yang sering digunakan untuk mengukur profitabilitas adalah *Return on Assets* (ROA), yang menunjukkan efisiensi manajemen dalam menggunakan aset untuk menghasilkan keuntungan. Perusahaan yang memiliki tingkat profitabilitas tinggi biasanya cenderung menyampaikan laporan keuangan tepat waktu karena informasi tersebut dianggap sebagai *good news* yang dapat meningkatkan citra perusahaan di mata investor. Hal ini sesuai dengan teori sinyal, dimana manajemen perusahaan akan berusaha menyampaikan informasi positif secara cepat guna memberikan sinyal kepercayaan kepada pasar (Catherine & Tjandrakirana, 2025). Dengan demikian, profitabilitas diperkirakan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan.

Leverage

Leverage menggambarkan struktur permodalan perusahaan, khususnya proporsi antara utang

dengan ekuitas yang dimiliki (Septa et al., 2024). Rasio yang umum digunakan untuk mengukur leverage adalah *Debt to Equity Ratio* (DER). Tingkat leverage yang tinggi mengindikasikan adanya ketergantungan perusahaan terhadap dana eksternal, yang dapat meningkatkan risiko terjadinya kesulitan keuangan (*financial distress*). Dalam kondisi seperti ini, manajemen perusahaan mungkin cenderung menunda penyampaian laporan keuangan karena khawatir akan menimbulkan persepsi negatif dari investor maupun kreditor terhadap stabilitas perusahaan (Schwartz & Soo, 1996). Oleh karena itu, leverage seringkali diprediksi memiliki pengaruh negatif terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan (Rafikaningsih et al., 2020).

Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan variabel penting yang sering dikaitkan dengan kepatuhan pelaporan. Ukuran ini umumnya diproksikan dengan total aset yang dimiliki perusahaan. Perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya manusia, teknologi informasi, serta sistem pengendalian internal yang lebih baik dibandingkan perusahaan kecil. Hal tersebut memudahkan proses penyusunan laporan keuangan sehingga kemungkinan untuk melaporkan secara tepat waktu lebih besar. Selain itu, perusahaan besar biasanya lebih diperhatikan oleh regulator, investor, dan masyarakat, sehingga mendorong mereka untuk lebih patuh terhadap peraturan yang berlaku (Erawati & Kondo, 2021). Dengan demikian, ukuran perusahaan diperkirakan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan mengenai ketepatan waktu laporan keuangan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan, maka dapat dirumuskan beberapa hipotesis penelitian.

H₁: Profitabilitas berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

H₂: Leverage berpengaruh negatif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

H₃: Ukuran perusahaan berpengaruh positif terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

H₄: Profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh simultan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan.

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023. Pemilihan sektor ini didasarkan pada kontribusinya yang signifikan terhadap perekonomian nasional serta ketersediaan

data keuangan yang relatif lengkap. Penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Berdasarkan kriteria yang ditetapkan, diperoleh sebanyak 17 perusahaan sebagai sampel penelitian dengan total 51 observasi selama periode pengamatan.

Penelitian ini menggunakan satu variabel dependen dan tiga variabel independen. Variabel dependen adalah ketepatan waktu laporan keuangan, diukur dengan *dummy* ($1 = \text{tepat waktu}$, $0 = \text{tidak tepat waktu}$). Variabel independen meliputi: profitabilitas, diproksikan dengan *Return on Assets* ($ROA = \text{Laba Bersih} / \text{Total Aset}$); leverage, diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* ($DER = \text{Total Utang} / \text{Total Ekuitas}$); serta ukuran perusahaan, diproksikan dengan logaritma natural total aset.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Sebelum dilakukan pengujian, model terlebih dahulu diuji melalui serangkaian uji asumsi klasik yang mencakup uji normalitas, heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan autokorelasi, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipastikan valid dan layak untuk diinterpretasikan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

a) Statistik Deskriptif

Penelitian ini menggunakan data laporan keuangan dari 17 perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020–2023 dengan total 51 observasi. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa rata-rata ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan mencapai 63%, yang berarti sebagian besar perusahaan telah mematuhi ketentuan OJK untuk menyampaikan laporan keuangan maksimal 90 hari setelah tahun buku berakhir. Persentase tersebut mencerminkan bahwa tingkat kepatuhan perusahaan pada sektor ini relatif baik, meskipun masih terdapat perusahaan yang mengalami keterlambatan.

b) Hasil Uji Regresi

Pengujian hipotesis dilakukan dengan regresi linier berganda, yang menghasilkan persamaan model sebagai berikut:

$$Y = -2.105 + 4.857ROA - 0.421DER + 0.097Size + e$$

Hasil pengujian variabel independen menunjukkan bahwa:

- 1) **Profitabilitas (ROA)** berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan ($p = 0.008$).

- 2) **Leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan ($p = 0.202$).**
- 3) **Ukuran perusahaan (Size) berpengaruh positif signifikan ($p = 0.046$).**
- 4) **Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan dengan nilai Uji F ($p = 0.002$) dan koefisien determinasi (R^2) sebesar 0.417. Hal ini berarti variasi ketepatan waktu pelaporan dapat dijelaskan sebesar 41,7% oleh variabel profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar model.**

Hasil pengujian regresi linier berganda menunjukkan bahwa profitabilitas (ROA) berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Semakin tinggi tingkat laba yang diperoleh perusahaan, semakin besar pula kecenderungan perusahaan untuk melaporkan laporan keuangannya tepat waktu. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Salihi & Jamidin (2023) bahwa Semakin tinggi profitabilitas yang tercermin dari nilai ROA, semakin cepat perusahaan sub-sektor logam dan sejenisnya yang terdaftar di BEI menyampaikan laporan keuangannya. Temuan ini mendukung teori sinyal, di mana perusahaan dengan kinerja baik ingin segera menunjukkan informasi positif kepada investor dan pemangku kepentingan. Sementara itu, leverage (DER) tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya proporsi utang terhadap ekuitas tidak menjadi faktor utama yang memengaruhi kepatuhan perusahaan dalam pelaporan. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu (Veronika et al., 2019) bahwa Leverage yang diproksikan dengan *Debt to Equity Ratio* (DER) tidak berpengaruh terhadap ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa besarnya kemampuan perusahaan dalam melunasi segala hutangnya tidak mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan. Selanjutnya, ukuran perusahaan (*Size*) terbukti berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan. Perusahaan yang memiliki skala besar umumnya memiliki sistem pelaporan dan sumber daya yang lebih baik, sehingga lebih mampu memenuhi kewajiban pelaporan sesuai ketentuan.

Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan dengan kontribusi sebesar 41,7%. Hal ini berarti bahwa ketiga variabel tersebut bersama-sama mampu menjelaskan sebagian besar variasi dalam ketepatan waktu pelaporan, meskipun masih ada 58,3% faktor lain di luar model yang turut memengaruhi, seperti opini audit, struktur kepemilikan, atau tata kelola perusahaan.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: 1) profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap ketepatan waktu laporan keuangan, sehingga perusahaan yang lebih menguntungkan cenderung melaporkan keuangannya tepat waktu. Sebaliknya, 2) leverage tidak berpengaruh signifikan, sehingga besar kecilnya utang perusahaan tidak menjadi faktor utama dalam kepatuhan pelaporan. Selain itu, 3) ukuran perusahaan terbukti berpengaruh positif signifikan, yang berarti perusahaan berskala besar lebih konsisten menyampaikan laporan tepat waktu. 4) Secara simultan, profitabilitas, leverage, dan ukuran perusahaan memberikan pengaruh signifikan dengan kontribusi sebesar 41,7%, sementara sisanya dipengaruhi faktor lain di luar model penelitian.

Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar perusahaan terus menjaga profitabilitas serta memperkuat sistem pelaporan agar dapat mematuhi ketentuan yang berlaku.

DAFTAR REFERENSI

- Agustina, D., & Rahmawati, M. I. (2023). Pengaruh Leverage, Ukuran Perusahaan, dan Profitabilitas Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 12(1), 1–15.
- Catherine, & Tjandrakirana, R. (2025). Pengaruh Opini Audit Terhadap Reaksi Pasar Saham Dan Nilai Perusahaan. *Integrative Perspective of Social and Science Journal (IPSSJ)*, 2(2), 1924–1939. <https://ipssj.com/index.php/ojs/article/view/276/260>
- Cellia, R. A., & Pujiono. (2024). Pengujian Informasi Akuntansi di Pasar Tentang Praktik Manajemen Laba pada Indeks Perusahaan Pertambangan. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Manajemen*, 2(1), 631–643. <https://doi.org/10.61722/jiem.v2i1.845>
- Dharma, B., Ramadhani, Y., & Reitandi, R. (2023). Pentingnya Laporan Keuangan untuk Menilai Kinerja Suatu Perusahaan. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 137–143. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i1.3209>
- Erawati, T., & Kondo, M. (2021). Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Dengan Reputasi Kap Sebagai Variabel Moderating. *AKURAT | Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(3), 114–128.
- Giovanni, A., Utami, D. W., & Yuzevin, T. (2020). Leverage dan Profitabilitas dalam Memprediksi Financial Distress Perusahaan Pertambangan Periode 2016-2018. *Journal of Business and Banking*, 10(1), 151. <https://doi.org/10.14414/jbb.v10i1.2292>
- Gufranita, N. T., Noviani, H. A., & Nurcahyono. (2022). Pengaruh Mekanisme Good Corporate Governance, Kinerja Keuangan, dan Kualitas Audit Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan: Studi Pada Perusahaan Manufaktur. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5.

- Janrosli, V. S. E., & Prima, A. P. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan (Studi Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI). *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 11(1), 61–68.
- Margaretta, S., & Soepriyanto, G. (2012). Penerapan IFRS dan Pengaruhnya Terhadap Keterlambatan Penyampaian Laporan Keuangan: Studi Empiris Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2008-2010. *Binus Business Review*, 3(2), 993. <https://doi.org/10.21512/bbr.v3i2.1370>
- Rafikaningsih, P. S. A., Putra, I. G. C., & Sunarwijaya, I. K. (2020). Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Emiten Di Bursa Efek Indonesia Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jurnal Kharisma*, 2(2), 116–136.
- Salihi, S. S., & Jamidin, J. (2023). Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(01), 30–43.
- Septa, A., Putra, W., Aristania, N., & Ermayanti, D. (2024). Analisis Pengaruh Leverage dan Profitabilitas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Manufaktur Syariah di Indonesia. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 5(1), 36–43. <https://doi.org/10.47065/jtear.v5i1.1401>
- Veronika, A., Nangoi, G., & Tinangon, J. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Ukuran Perusahaan dan Opini Auditor Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing "Goodwill,"* 10(2), 136. <https://doi.org/10.35800/jjs.v10i2.25611>